

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) memiliki perkembangan pesat yang berdampak pada pemakaian media sosial di Indonesia (Syafira, 2023). Teknologi sangat cepat berkembang dan ditandai dengan banyaknya jenis media baru, salah satu bentuknya yaitu media sosial. Melansir Data Reportal, di tahun 2023, terdapat total 167 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia (Yonatan, 2023). Masyarakat lebih mudah berinteraksi di media sosial dengan teknologi sebagai sarana mempermudah interaksi yang membuat kecenderungan (Devianty, 2023). Salah satu media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah Instagram (Gra, 2018)

Instagram menjadi media sosial yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi. Dengan menggunakan Instagram, para pengguna mampu berkomunikasi seperti bertukar pendapat, berbisnis bahkan berpolitik dan mengkritik kebijakan pemerintah. Instagram juga memberikan fitur untuk berbagi hasil foto dan video sebagai pesan untuk memberitahu apa yang sedang pengguna lakukan (Yulianti, 2022). Para pengguna Instagram bisa melakukan interaktivitas komunikasi dua arah dengan tingkat interaktif tinggi, daya tanggap yang sangat cepat serta beragam.

Karakteristik pengguna media sosial Instagram memanfaatkan media sosial untuk melakukan kegiatan seperti mencari hiburan atau mencari informasi tentang edukasi. Dampak lain dari penggunaan media sosial terkadang memiliki dampak negatif (Hermansyah, 2022). Hasil Survey Microsoft, Indonesia masuk kedalam daftar sebagai negara pengguna internet dengan tingkat kesopanan terendah di Asia Tenggara (Maulana, 2021). Tingginya penggunaan media sosial juga mengakibatkan

kualitas hidup masyarakat menjadi menurun (Nabila, 2023). (Rusadi, 2023). Masyarakat sebagai pengguna media sosial juga tidak peduli tentang kebenaran informasi yang diterima, yang paling penting adalah cukup mendapatkan informasi saja.

Indonesia dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden dalam menjalankan tugas negara dan salah satu tugas mereka adalah mendengarkan pendapat masyarakat. Dalam dunia politik, media sosial sering sekali digunakan untuk mencari dukungan, menyebarkan informasi politik, dan berkomunikasi dengan pemilih. media sosial berperan sebagai jembatan komunikasi antara komunikator yaitu calon politik dan komunikan penerima informasi yaitu masyarakat.

Resepsi, *recipere* (latin) atau *reception* merupakan sikap penerimaan pesan dalam menyambut sebuah bacaan. Menurut McRobbie (1991 di dalam CCMS:2002) analisis resepsi adalah salah satu upaya pendekatan secara “kultural” yang memiliki makna media bisa dinegosiasikan oleh individu sesuai pengalaman hidup masing masing. Analisis resepsi memegang peran penting untuk menerima suatu pesan supaya dapat dimaknai sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh konten kepada suatu media agar semua orang memiliki peran secara penting serta aktif dalam mengartikan suatu pesan baik secara verbal maupun nonverbal (Milatishofa, 2021)

Yayasan Usamah Bin Zaid adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan hukum. Yayasan ini terdaftar dalam Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Sesuai Akta Notaris Nomor 76, Tanggal 18 November 2020. Yayasan Usamah Bin Zaid Menjadi salah satu organisasi yang bergerak untuk mencetak kaderisasi ulama.

Kegiatan Yayasan Usamah Bin Zaid adalah mengajarkan pendidikan agama kepada para pengurus serta anggotanya dengan menggunakan metode belajar yang merujuk kepada manhaj salaf. Manhaj salaf adalah dasar keilmuan agama islam yang bernasab/turunan dari Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam, para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in. Kaderisasi ulama yang dilakukan oleh Yayasan Usamah Bin Zaid tidak hanya berfokus pada satu tempat/tujuan yang pada umumnya hanya di masjid tetapi bisa dimana saja sesuai dengan profesi masing-masing. Dari pola tersebut, dakwah yang akan diberikan akan tersebar lebih luas. Yayasan Usamah Bin Zaid aktif membantu pemerintah daerah khususnya di Kota Serang dalam melakukan kegiatan dakwah melalui beberapa lembaga pemerintah yang salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang.

Yayasan Usamah Bin Zaid memiliki pengurus dan anggota dengan banyak latar belakang seperti pengusaha, tenaga pendidik, freelance, dan mahasiswa. Mereka juga memiliki kebiasaan, tingkah laku dan gaya hidup yang berbeda. Dari semua perbedaan yang ada pada pengurus serta anggota Yayasan Usamah Bin Zaid, ada satu hal yang sama yaitu mereka memiliki kesamaan pola pikir serta dasar keilmuan berdasarkan syariat islam. Pengurus dan anggota Yayasan Usamah Bin Zaid berpegang teguh dengan prinsip “sami'na wa atho'na”. Sami'na wa atho'na yang memiliki makna ketaatan seorang muslim. Peran guru dan para kasepuhan menjadi pertimbangan utama bagi para pengurus dan anggota dalam bersikap dan mengambil keputusan di dalam Yayasan Usamah Bin Zaid.

Ijtima ulama merupakan agenda perkumpulan para ulama yang melakukan pembahasan tentang politik atau hukum islam (kumparan, 2023). Menurut Menteri Agama Indonesia Yaqut Cholil Qoumas dalam laman resmi Kementerian Agama

Republik Indonesia menyatakan bahwa ijtima ulama adalah tradisi Indonesia dalam merawat keberagaman (Benny Andrios, 2021). Ijtima membantu kelompok masyarakat dalam keterlibatan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebaikan sehingga tindakan yang diambil adalah hasil keputusan musyawarah berdasarkan demokratis dan partisipatif (Siti Maryamah, 2024). Kelompok masyarakat khususnya kelompok berbasis keagamaan Islam menggunakan ijtima ulama dalam mengambil keputusan terkait dengan politik di Indonesia.

Ijtima Ulama menyatakan dukungan kepada pasangan calon nomor urut 1 (Niken, 2024). Anggota Steering Committee Ijtima Ulama dan Tokoh Nasional, Aziz Yanuar, memberikan pernyataan bahwa hasil Ijtima Ulama mendukung dan memilih Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 (detikcom, 2023). Wasisto Raharjo Jati, Pengamat politik dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), mengatakan bahwa dukungan Ijtima Ulama dalam barisan Anies-Muhaimin menguatkan posisi sebagai pasangan religius yang mewadahi suara umat Islam.

Narasi Newsroom merupakan sumber berita digital dan salah satu program dari Narasi.tv. Dari laman resmi Narasi, Media ini adalah sebuah ruang komunikasi bersama untuk bertukar ide serta gagasan yang berkiblat dengan nilai-nilai kemajemukan, kritis dan toleran (Narasi.tv). Narasi Newsroom menggunakan media sosial Instagram untuk menyampaikan informasi hard news dalam bentuk gambar serta video secara aktual dan faktual (Kustiawan, 2022).

Narasi Newsroom menggunakan fitur Instagram Reel dalam mendistribusikan konten berita dengan intensitas pengunggahan konten berita setiap harinya dengan kuantitas tujuh sampai sepuluh konten setiap harinya. Instagram @Narasinewsroom sudah mendistribusikan informasi sebanyak 17,3 Ribu postingan dengan 1,3 juta

followers serta memiliki viewers ribuan bahkan ratusan ribu dalam setiap kontennya. Salah Satu Jurnal Berjudul “Motif Khalayak Dalam Mengakses Konten Berita Di Instagram Reels @Narasinewsroom” mengatakan hasil penelitian tersebut menjelaskan dari 348 responden yang tergabung sebagai subjek penelitian menyimpulkan Narasi News Room memiliki daya tarik yang kuat terhadap audiens karena narasi newsroom menjadi salah satu platform yang dinamis. Target audience dari Narasi Newsroom adalah kaum muda yang mana kaum muda lebih mengalami konsekuensi aditif dalam menggunakan media sosial (Ocky Ocktova, 2022). Mempunyai target pembaca generasi muda, narasi terus menyampaikan berbagai macam berita seperti perbincangan, dokumenter, repotase, opini publik dan ruang interaksi.

24 April 2024, Akun Instagram Narasi Newsroom mengunggah Konten Reels bertema “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih”. Dalam konten tersebut, Ketua KPU Hasyim Asy’ari merumuskan dan menetapkan pasangan calon nomor urut 2 yaitu Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka Sebagai Presiden dan Wakil presiden terpilih pada kontestasi Pilpres 2024. Pengumuman tersebut disampaikan pada Rapat Pleno Rekapitulasi pada perolehan Suara Tingkat Nasional Pemilu 2024 di Kantor KPU (Narasi Daily, 2024).

Lembaga pemantau pemilu Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Indonesia menemukan kecurangan pada pemilu 2024 terkait surat suara yang sudah tercoblos, tertukar, hilang, kotak suara tidak tersegel, tempat pemungutan suara tak aksesibel (Indonesia, 2023). Selain itu, Warga satu desa di wilayah sampang tidak bisa mencoblos karena surat suara telah dicoblos oleh KPPS untuk pasangan calon nomor urut dua yaitu Prabowo-Gibran (Antara, 2024). Mantan

Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Din Syamsuddin mengatakan Pilpres 2024 mengalami kecurangan secara terstruktur, sistematis, dan masif yang ditandai adanya Daftar Pemilih Tetap (DPT) bermasalah melibatkan 54 juta pemilih, seperti yang diajukan pihak lain ke KPU dan Hal tersebut tidak diselesaikan dengan baik.

Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih pengurus Yayasan Usamah Bin Zaid sebagai subjek untuk melihat serta memaknai berita politik terkait dengan kemenangan 02 pada pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 dalam konten Instagram Reel Narasi Newsroom bertema “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih”. Peneliti berharap akan ada sudut pandang beragam dari para pengurus dan anggota Yayasan Usamah Bin Zaid ketika mengetahui berita kemenangan pasangan calon nomor urut 2 dalam pentas pilpres 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana resepsi pengurus yayasan usamah bin zaid terhadap pesan politik pada Instagram Reels Narasi Newsroom bertema “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Inti masalah yang disampaikan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerimaan para pengurus Yayasan Usamah bin Zaid terhadap penggambaran makna pesan politik dalam konten Instagram Reels Narasi Newsroom dengan tema “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih” menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah untuk memahami bagaimana para pengurus Yayasan Usamah bin Zaid yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda dalam menerima pesan penggambaran makna pesan politik yang terdapat dalam konten Instagram Reels Narasi Newsroom bertema “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih”

